

**THE EFFECT OF PANDEMIC COVID 19 ON THE  
PSYCHOLOGICAL FAMILY OF FACULTY OF MEDICINE,  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR 2017**

**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS  
KELUARGA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN  
2017**



Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

08/09/2021  
1exp  
Smb. Alumni  
R/0082/DOK/21CD  
RAM  
t

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS KELUARGA**  
**MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**MAKASSAR ANGKATAN 2017**

**Muh. Syahrir Ramadhan**

**105421105017**

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi**

**Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 26 februari 2021**



**Menyetujui pembimbing,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'dr. Muh. Ihsan Kitta'.

**dr. Muh. Ihsan Kitta, Sp. OT(K), M.Kes**

**PANITIA SIDANG UJIAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS KELUARGA MAHASISWA ANGKATAN 2017”, telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan, di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

**Hari/Tanggal : Jum'at 26 Februari 2021**


**Waktu : 14.00-Selesai**

**Tempat : Via Zoom Meeting**

**Ketua Tim Penguji**

**dr. Muh. Ihsan Kitta, Sp.OT(K), M.Kes**

**Anggota Tim Penguji**

  
**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**

  
**Dr. Rusli Malli., M.Ag**



## PERNYATAAN PENGESAHAN

### DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Muh. Syahrir Ramadhan  
Tanggal Lahir : Jeneponto, 11 Desember 1999  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Medical Education  
Nama Pembimbing Akademik : dr. Dian ayu Fitriani, MARS  
Pembimbing Skripsi : dr. Muh. Ihsan Kitta, Sp. OT(K), M.Kes


### JUDUL PENELITIAN:

**“PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS  
KELUARGA MAHASISWA ANGKATAN 2017”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi dan ujian akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 Februari 2021

Mengesahkan,

  
**Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D**  
Koordinator Skripsi Unismuh



## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama Lengkap : Muh. Syahrir Ramadhan

Tanggal Lahir : Jeneponto, 11 Desember 1999

Tahun Masuk : 2017

Peminatan : Medical Education

Nama Pembimbing Akademik : dr. Dian ayu Fitriani, MARS

Nama Pembimbing Skripsi : dr.Muh.IhsanKitta,Sp.OT(K),M.Kes

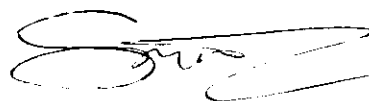
Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS KELUARGA MAHASISWA ANGKATAN 2017”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

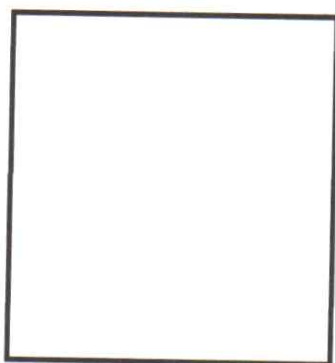
Makassar,19 Februari 2021



**Muh. Syahrir ramadhan**

NIM 105421105017

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Muh. Syahrir Ramadhan  
Ayah : H. Abd. Samad, SH.  
Ibu : Hj. Suharni, S.Kep. Ns.  
Tempat, Tanggal Lahir : Jenepono, 11 Desember 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Jipang Raya No.1/B  
Nomor Telepon/HP : 085342119145  
Email : [syahrirramadhann99@gmail.com](mailto:syahrirramadhann99@gmail.com)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN ALLU II (2005-2011)
- SMPN 1 BANGKALA (2011-2014)
- MAN 2 KOTA MAKASSAR (2014-2017)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2017-2021)

# THE EFFECT OF PANDEMIC COVID 19 ON THE PSYCHOLOGICAL FAMILY OF FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR 2017

Muh. Syahrir Ramadhan<sup>1\*</sup>, Muh. Ihsan Kitta<sup>1,2</sup> Medical Faculty, University of Muhammadiyah Makassar

\* Corresponding author: Muh. Syahrir Ramadhan, email address: [syahrirramadhann99@gmail.com](mailto:syahrirramadhann99@gmail.com)

## ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes COVID-19 is called Sars-CoV-2. The spread of the corona virus initially had a huge impact on the economic world which was starting to sluggish, but now the impact is also being felt by the world of education. This study aims to determine the influence of the Covid 19 pandemic on the psychology of the student family. The study was conducted on 97 families of students at the medical faculty of Muhammadiyah University of Makassar. Retrieval of data using a questionnaire. Data were analyzed using the chi-square test. The results showed that the students whose family economic conditions had no impact, the majority experienced 50.5% mild anxiety. Whereas for students whose family economic conditions have an impact, the majority had severe anxiety 49.5%. The results of the correlation test showed that the value of  $p = 0.000$  showed that there was an effect of the frequency of participation in the Dormitory Study Program on Emotional Stability in the Students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar.

**PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP PSIKOLOGIS  
KELUARGA  
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2017**

Muh. Syahrir Ramadhan<sup>1\*</sup>, Muh. Ihsan Kitta<sup>1,2</sup> Medical Faculty, University of Muhammadiyah  
Makassar

\*Corresponding author : Muh. Syahrir Ramadhan, email address :

[syahriramadhann99@gmail.com](mailto:syahriramadhann99@gmail.com)

**ABSTRAK**

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pandemi covid 19 terhadap psikologis keluarga Mahasiswa. Penelitian dilakukan pada 97 keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Makassar. Pengambilan data dengan kuesioner. Data dianalisis dengan uji chi-square. Hasil penelitian didapatkan bahwa pada mahasiswa yang kondisi ekonomi keluarganya tidak berdampak, mayoritas mengalami kecemasan Ringan 50,5%. Sedangkan pada mahasiswa yang kondisi ekonomi keluarganya yang berdampak, mayoritas mengalami kecemasan berat 49,5%. Hasil uji korelasi didapatkan nilai  $p = 0,000$  menunjukkan ada Pengaruh Frekuensi Keikutsertaan Program Pengajian Asrama Terhadap Kestabilan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Psikologis Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017 ”

Dan tidak lupa kita panjatkan salawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan umat islam untuk berbuat kebajikan.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program studi pendidikan kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini.

Penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua saya, ayah H. Abd. Samad dan ibu Hj. Suharni yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga saya mampu menyelesaikan proposal penelitian ini. Serta saudara

kandung saya Sarah Riani dan Muh. Satya Wira Triputra. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas tindakan baik yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan proposal ini, Penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Yth.dr. Muh. Ihsan Kitta, Sp.OT, M.kes, selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing Penulis dalam penulisan proposal ini.

Selain pembimbing Penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Yth. dr. H Mahmud Ghaznawie, SpPA(K), Ph.D. selaku dekan Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Yth. Ibu Juliani Ibrahim, M.Sc, Ph.D. selaku dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Teman-teman sejawat angkatan 2017 Argentaffin FK unismuh, memberikan semangat kepada saya dalam penyusunan proposal ini.

6. Teman-teman bimbingan skripsi saya. Ilham, Besse Emilia Mahardika dan Andi Alfira Irmah terimakasih atas semua bantuan dan dukungannya.
7. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, menjadi bahan masukan dalam dunia kesehatan dan dunia pendidikan dan serta dapat memacu lahirnya karya lain yang lebih baik dengan referensi-referensi terbaru.

Makassar, 26 Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PANITIA SIDANG UJIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. COVID – 19.....	6
1. Definisi.....	6
2. Epidemiologi.....	7
3. Patofisiologi.....	9
4. Gejala Covid – 19.....	11
5. Dampak Covid-19.....	13
B. PSIKOLOGI.....	13
1. Definisi.....	13
2. Ansietas (kecemasan).....	14
C. TINJAUAN ISLAM.....	15
D. KERANGKA TEORI.....	17
BAB III.....	18



KERANGKA KONSEP.....	18
A. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian .....	18
B. Variabel Penelitian.....	18
C. Definisi operasional .....	19
D. Hipotesis .....	20
BAB IV .....	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Obyek Penelitian .....	21
B. Metode Penelitian .....	21
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	22
D. Alur Penelitian .....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Etika Penelitian.....	25
BAB V .....	26
HASIL PENELITIAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	26
2. Gambaran Ekonomi Keluarga Mahasiswa Selama Covid-19.....	27
3. Gambaran Psikologi Keluarga Mahasiswa.....	27
4. Hubungan Antara Ekonomi Keluarga dengan Psikologi Keluarga.....	28
Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19.....	28
BAB VI.....	30
PEMBAHASAN .....	30
A. Pembahasan.....	30
B. Kajian Islam.....	33
BAB VII.....	42
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN.....	48
PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER.....	50
KUESIONER.....	51
E. IDENTITAS RESPONDEN .....	51

F. Kusioner Psikologi Keluarga .....	51
G. Kuesioner Efek Pandemi Covid-19.....	52
INTERPRETASI.....	54

### DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	29
Tabel 2 Gambaran Ekonomi Keluarga Mahasiswa.....	30
Tabel 3 Gambaran Psikologi Keluarga .....	31
Tabel 4 Hubungan Antara Ekonomi Keluarga dengan Psikologi Keluarga Mahasiswa Selama Pandemi Covid-10 .....	32

### DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN.....	49
PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER.....	56
KUESIONER .....	57
INTERPRETASI.....	61

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2<sup>1</sup>. (*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*).

Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui. Mulanya transmisi virus ini belum ditentukan apakah manusia ke manusia, jumlah kasus terus bertambah terus menerus. Selain itu, terdapat 15 kasus petugas medis dari salah satu pasien<sup>1</sup>. (*2 Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*).

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan dan kelengkapan yang mengikuti. Ketika mencoba menahan wabah COVID-19, itu membuat lembaga pemerintah gagap dan bertindak

secara mandiri dan tidak tersentuh. Misalnya dalam konteks DKI Jakarta (DKI Jakarta), penyebaran wabah dan penyebaran virus COVID-19 menyebabkan aparat pemerintah merumuskan kebijakan penanganan virus COVID-19 secara sporadis. mendesak perusahaan untuk pindah dari rumah ke Para pekerja melakukan pekerjaan mereka, dan polisi melakukan tindakan represif dengan merampok dan menangkap orang-orang yang berkumpul.<sup>2</sup>.  
*(Kertas Posisi Penanganan Wabah Pandemi Covid 19 dan Penerapan PSBB di Jabodetabek Harus Memperhatikan Hak Asasi Manusia dan Pemenuhan Hak Warga).*

Menurut WHO (*World Health Organization*) saat 2 Maret 2020 jumlah penderita yang terinfeksi covid-19 adalah 90.308. Angka kejadian kematian sampai 3.087 atau 2.3% yang dimana angka kesembuhan mencapai 45.726 orang. Pada pasien yang telah dikonfirmasi. Covid-19 yang terjadi di negara Indonesia berawal dari suatu acara yang ada di Jakarta. Yang saat itu penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) berasal dari negara Jepang yang tinggal di malaysia<sup>3</sup>. (*Data World Health Organization (WHO) 2020*).

Menurut Gugus Covid 2020. Pada 15 Mei 2020, Indonesia mengumumkan terdapat 16.496 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, 490 kasus baru, 11.617 orang dalam perawatan, 3.803 orang sembuh, dan 1.076 orang meninggal dunia. Pada saat yang sama, 262.919 orang dipantau (ODP) dan 34.360 pasien dipantau (PDP).



Penyebaran virus korona yang awalnya berdampak sangat besar terhadap perekonomian dunia, dan ekonomi dunia mulai melambat, namun kini sektor pendidikan juga merasakan dampak tersebut. Kebijakan yang ditempuh oleh banyak negara, termasuk Indonesia, adalah menghentikan semua kegiatan pendidikan, sehingga perlu bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mengusulkan alternatif bagi siswa yang tidak dapat langsung menempuh pendidikan di lembaga pendidikan maupun dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

*(Dewi WA. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. J Ilmu Pendidikan. 2020 April ; 2 (1)).*

Pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh negara Indonesia sejak tahun 2020 semula diprediksikan mencapai 5,3%. Namun presentasi tersebut terkoreksi sebagai bentuk dari akibat pandemi Corona, dan beberapa kalangan mempekirakan pertumbuhan di bawah 2%.<sup>5</sup>

*(Hardiwaryono W. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. Journal of Business and Entrepreneurship. 2020 April ; 2 (2)).*

Mahasiswa mengatakan bahwa dalam mengikuti pembelajaran secara online, mereka setidaknya mengeluarkan biaya yang lebih untuk membeli paket data untuk terhubung ke internet. Menurut mereka, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video menghabiskan kuota yang sangat banyak.<sup>6</sup>

*(Firman, Rahman SR. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES). 2020 Maret ; 2 (2).)*

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang dapat berakibat terhadap gangguan psikologis keluarga terutama pada tingkat kecemasan keluarga mahasiswa khususnya Mahasiswa Fakultas Kedokteran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga memunculkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Gangguan Psikologis Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengaruh pandemi covid- 19 terhadap pengaruh psikologis keluarga mahasiswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pandemi covid 19 terhadap psikologis keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui adanya dampak covid 19 terhadap ekonomi keluarga mahasiswa FK Unismuh angkatan 2017

b. Untuk mengetahui berapa jumlah keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 yang mengalami gangguan psikologis

c. Untuk mengetahui adanya pengaruh akibat perubahan ekonomi dengan gangguan psikologis pada keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Dapat membantu mahasiswa untuk memperbaiki psikologis keluarganya menghadapi pandemi Covid-19
- b. Diharapkan juga dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan pandemi Covid-19
- c. Penelitian ini juga diharapkan menjadi acuan mahasiswa dalam menghadapi Covid-19

##### **2. Manfaat bagi universitas**

- a. Dapat membantu fakultas kedokteran mengurangi jumlah keluarga mahasiswa yang mengalami dampak psikologis dari Covid-19
- b. Dapat meningkatkan meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghadapi pandemic Covid-19

##### **3. Manfaat bagi peneliti**

Dapat membantu peneliti dalam mengetahui dampak psikologis Covid-19 terhadap keluarga mahasiswa angkatan 2017

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. COVID – 19

##### 1. Definisi

Para peneliti di *Institute of Virology* di Wuhan yang melakukan analisis metagenomics guna mengidentifikasi tentang virus corona baru yang menjadi etiologi potensial. Mereka mengistilahkannya *novel coronavirus 2019 (nCoV-2019)*<sup>7</sup>. (Parwanto MLE. *Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab COVID-19. J Biomedika dan Kesehatan*. 2020 Maret ; 3 (1)).

Coronavirus Diseases 2019 atau dikenal dengan COVID-19 ialah penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan identifikasi pada manusia<sup>4</sup> (Dewi WA. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. J Ilmu Pendidikan*. 2020 April ; 2 (1)). Dijelaskan dalam sebuah penelitian bahwa Coronavirus yaitu virus RNA strain tunggal positif, yang memiliki kapsul dan segmen tidak terdapat. Coronavirus digolongkan dalam ordo Nidovirales, yang tidak lain adalah keluarga coronaviriade. Coronavirus mempunyai struktur yang membentuk seperti kubus dengan protein S berlokasi dipermukaan virus<sup>8</sup>. (Yuliana. *Corona Virus Disease (Covid – 19). Wellness and Healthy Magazine*. 2020 Februari ; 2 (1), 187 – 192).

Sebenarnya, COVID-19 ini tidak lain dan tidak bukan adalah varians dari virus-virus yang pernah terdapat di dunia seperti SARS, flu burung, Flu babi, dan MERS. Namun yang membedakannya ialah, virus corona mudah



menular.transparansi informasi, kekuarangan pasokan bagi tenaga medis. masalah inkubasi virus tidak jelas, karantina bersakala besar, dan “infodemic” yang unik, yaitu banyaknya informasi di media sosial yang menyebabkan pengaruh psikologis pada banyak orang<sup>9</sup>. (Agung IM. *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. J Ilmiah Psikologi. 2020 Mei ; 1 (2), 68 – 84.*)

## 2. Epidemiologi

Hasil epidemiologi awal menunjukkan bahwa 66% pasien di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina berhubungan atau berhubungan dengan pasar makanan laut atau pasar segar.<sup>8</sup>. (Yuliana. *Corona Virus Disease (Covid – 19). Wellness and Healthy Magazine. 2020 Februari ; 2 (1), 187 – 192.*)

Menurut data per 2 Maret 2020, angka kematian global sekitar 2,3%, dibandingkan dengan 4,9% di Kota Wuhan dan 3,1% di Provinsi Hubei. Di provinsi lain di China, angka ini 0,16%<sup>8,9</sup> Dalam penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan, 6 orang meninggal (5 pasien di ICU dan 1 pasien di non-ICU).<sup>10</sup>. (Huang C. *et al. Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan,China. 2020 Januari.*)

Terkait penyebaran virus ini di Indonesia, Pokja COVID-19 Indonesia pertama kali langsung memberi tahu kasus COVID-19 pada 2 Maret 2020.

Menurut WHO ( *World Health Organization*) Hingga 2 Maret 2020, jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19 adalah 90.308. Dua orang telah terinfeksi di Indonesia. Angka kematian setinggi 3.087 atau 2,3%, dan angka kesembuhan mencapai 45.726. Untuk pasien yang sudah dikonfirmasi, Covid-19 di Indonesia berawal dari

kejadian di Jakarta. Saat itu, orang yang pernah melakukan kontak dengan Orang Asing (WNA) berasal dari Jepang yang berdomisili di Malaysia<sup>3</sup>. (*Data World Health Organization (WHO) 2020.*)

Pada tanggal 30 April 2020, jumlah deteksi Covid-19 yang terkonfirmasi mencapai 3.096.686, jumlah kasus baru di seluruh dunia sebanyak 72.955, dan jumlah kematian mencapai 9.859. Dengan demikian, jumlah kematian akibat insiden Covid-19 adalah 223.198. . Dibandingkan dengan hasil data pada 28 April 2020 angka ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu jumlah penderita Covid-19 mencapai 2.957.350, dan jumlah kematian setelahnya adalah 207.961<sup>11</sup>. (*Teguh R, et al. Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa di Kalimantan Tengah. J Teknologi Informasi. 2020 Juni.*)

Menurut Gugus Covid 2020, tanggal 15 Mei 2020 di Indonesia Ada total 16.496 kasus terkonfirmasi Covid-19, 490 penyakit baru, 11.617 menerima perawatan, 3.803 pemulihan, dan 1.076 kematian. Pada saat yang sama, 262.919 orang dipantau (ODP) dan 34.360 pasien dipantau (PDP).

Adapun data angka kejadian covid-19 di sulawesi selatan sudah tersebar di berbagai kabupaten yang ada di sulawesi selatan. Dapat di peroleh data seperti yang tertera di tabel dan diagram di bawah ini.

Data antar kabupaten

Show 10 entries

Search:

No	Kabupaten/Kota	Suspek			Probable				Konfirmasi				Total
		Follow Up	Discarded	Total	Follow Up	Sembuh	Meninggal	Total	Dirawat	Sembuh	Meninggal	Total	
1	Kota Makassar	526	3727	4253	0	4	146	150	1719	4246	246	6213	10609
2	Kabupaten Gowa	46	823	869	0	1	20	21	291	767	21	1049	1938
3	Kabupaten Luwu Timur	2	525	527	0	0	6	6	91	775	3	869	1402
4	Rekreasi Duta Covid19 SulSel	1	7	8	0	0	0	0	16	667	0	685	693
5	Kabupaten Jeneponto	4	561	565	0	0	2	2	15	123	3	141	708

Gambar 2.1

Peningkatan Pasien Konfirmasi



Gambar 2.2

3. Patofisiologi

Terjadinya virus corona merupakan penyebab terbesar berbagai penyakit hewan, dan dapat menjadi penyakit yang serius, seperti babi, sapi, kuda,

kucing, dan ayam. Coronavirus atau virus zoonosis dengan nama lain adalah virus yang berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Banyak hewan liar yang membawa patogen bertindak sebagai vektor penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta, dan musang adalah inang umum virus corona. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS)<sup>12</sup>. (*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020*).

Coronavirus hanya dapat berkembang biak melalui sel inangnya. Tanpa sel inang, virus tidak dapat bertahan hidup. Berikut peredaran virus corona setelah ditemukan sel inang menurut tropisme inang:

1. Penempelan dan masuknya virus pada sel inang dimediasi oleh protein S pada permukaan virus. Protein S adalah penentu utama infeksi spesies inang dan determinan tropisnya. Dalam penelitian SARS-CoV, protein S berikatan dengan reseptor ACE-2 (Angiotensin Converting Enzyme 2) di sel inang. ACE-2 dapat ditemukan di rongga mulut dan mukosa hidung, nasofaring, paru-paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolar, sel epitel usus kecil usus halus, sel endotel, vena dan sel otot polos. Setelah berhasil masuk sel selanjutnya translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya, replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus<sup>8</sup>.

(Yuliana. *Corona Virus Disease (Covid – 19). Wellness and Healthy Magazine. 2020 Februari : 2 (1), 187 – 192).*

2. Setelah penularan, virus memasuki saluran pernapasan bagian atas dan kemudian bereplikasi (menjalankan siklus hidupnya) di sel epitel saluran pernapasan bagian atas. Setelah itu menyebar ke saluran pernafasan bagian bawah. Pada infeksi akut, virus keluar dari saluran pernapasan, dan setelah sembuh, virus dapat terus keluar di sel saluran pencernaan untuk jangka waktu tertentu. Masa inkubasi virus sampai munculnya penyakit adalah sekitar 3-7 hari<sup>12</sup>. (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). *Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020).*

#### 4. Gejala Covid – 19

Menurut Kemenkes RI 2020. Telah terbukti Covid-19 menyebar dari satu orang ke orang lain, disertai demam, radang tenggorokan, batuk, sesak napas, dan beberapa orang positif Covid-19 tanpa gejala.<sup>13</sup>. (Livana PH, Mubin MF, Basthomi Y. *Tugas Pembelajaran "Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2020 Mei ; 3 (2), 203 – 208.*)

Pada penelitian juga mengatakan bahwa gejala individu yang terjangkit virus corona ini berupa flu, pneumonia, gagal ginjal, sesak napas, sindrom pernapasan akut, batuk, demam diatas 38 derajat Celsius dan sakit tenggorokan/ panas ditenggorokan<sup>14</sup>.

Berikut sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi menurut Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDIP) 2020 :

**a. Tidak berkomplikasi**

kondisi ini paling ringan. Gejala yang muncul merupakan gejala non spesifik. Gejala yang terus-menerus, seperti demam, batuk, bisa disertai sakit tenggorokan, hidung tersumbat, malaise, sakit kepala, dan nyeri otot. Sangat disarankan untuk melihat gejala pasien lanjut usia dan pasien dengan gangguan sistem imun sebagai atipikal atau atipikal. Pada beberapa kasus ditemukan tidak terjadi demam dan gejalanya relatif ringan. Dalam kasus ini, pasien tidak memiliki gejala komplikasi, termasuk dehidrasi, sepsis, atau sesak napas<sup>12</sup>. (*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020*).

**b. Pneumonia ringan**

Gejala mayor dapat terjadi, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Namun, tidak ada tanda-tanda pneumonia yang parah. Anak-anak dengan pneumonia ringan yang ditandai dengan batuk atau kesulitan bernapas<sup>12</sup>. (*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020*).

**c. Pneumonia berat. (Pada pasien dewasa) :**

Gejala yang muncul antara lain demam atau infeksi saluran napas yang mencurigakan. Gejala yang muncul antara lain sesak napas (frekuensi pernapasan: > 30x / menit), gangguan pernapasan berat, atau saturasi oksigen di tubuh pasien <90%<sup>12</sup>. (*Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020*).



## 5. Dampak Covid-19

Penyebaran virus korona yang awalnya berdampak sangat besar terhadap perekonomian dunia, dan ekonomi dunia mulai melambat, namun kini sektor pendidikan juga merasakan dampak tersebut. Kebijakan yang ditempuh oleh banyak negara, termasuk Indonesia, adalah menghentikan semua kegiatan pendidikan, sehingga perlu bagi pemerintah dan instansi terkait untuk mengusulkan alternatif bagi siswa yang tidak dapat langsung menempuh pendidikan di lembaga pendidikan maupun dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Untuk mencegah meluasnya wabah virus Corona, pemerintah Indonesia telah menerapkan social distancing atau pembatasan sosial. Evakuasi order jangka panjang akan memperlambat kegiatan produksi ekonomi (supply shocks). Dengan membatasi interaksi sosial, produksi komoditas utama dapat dikurangi. Ini berlaku untuk produksi dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, tingkat aktivitas dan permintaan seluruh perekonomian juga akan terganggu.

Penyebaran virus berkaitan dengan berbagai aspek, termasuk kesehatan mental manusia. Kesehatan mental ini dipengaruhi oleh terbatasnya akses ke aktivitas sehari-hari dan hubungan sosial (termasuk proses pembelajaran di berbagai universitas). Epideminya ini tidak hanya terkait dengan risiko kematian, tetapi juga tekanan psikologis masyarakat.<sup>11</sup>

## B. PSIKOLOGI

### 1. Definisi

Kondisi psikologis mengacu pada hal-hal yang menggambarkan situasi tertentu, termasuk kondisi, kenyataan, dan peristiwa yang memiliki pengaruh psikologis terhadap sekelompok orang dalam keluarga (seperti keluarga, kelompok kecil dalam masyarakat, dan lembaga sekolah) dalam kurun waktu tertentu<sup>15</sup>. (*Moordiningsih*.

*Pengaruh Situasi Psikologis Kelompok Terhadap Performansi Pengambilan Keputusan. In F. T. Sugiyanto. Kumpulan ringkasan disertasi (tema: psikologi pendidikan dan psikologi sosial). 2013 : 166.)*

Psikologi berasal dari kata Yunani "psyche" yang artinya jiwa. Logos berarti ilmu pengetahuan. Ditinjau dari etimologi psikologi berarti : "ilmu yang mempelajari tentang jiwa, gejalanya, prosesnya ataupun latar belakangnya"<sup>16</sup>. (*Sosiawan EA. Psikologi Sosial.*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Psikologi adalah ilmu yang berkaitan dengan proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku, ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa<sup>17</sup>. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V.*)

## **2. Ansietas (kecemasan)**

Menurut WHO (*World Health Organization*), gangguan kecemasan merupakan gangguan mental yang mengacu adanya oleh perasaan cemas dan ketakutan, gangguan panik, fobia gangguan kecemasan sosial, obsesif-kompulsif (OCD) maupun gangguan stres pasca trauma (PTSD)<sup>18</sup>. (*World Health Organization. Depression and Other Common Mental Disorders. Global Health Estimates. 2017. Hal : 7.*)

Didapatkan data hasil dari Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang didapatkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 6.1% dari jumlah penduduk Indonesia<sup>19</sup> (*Maulana 2019 November : 2 (2)*).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami cemas ringan, sebanyak 60% mengalami cemas sedang, dan 15% mengalami cemas berat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa setiap orang dapat mengalami kecemasan baik cemas ringan, sedang atau berat<sup>20</sup> (*Anthasari. 2018 Juni ; 16 (1)*).

### C. TINJAUAN ISLAM

Wabah merupakan suatu penyakit menular dan bisa sangat cepat dalam menyerang manusia – manusia yang berada di tempat luas. Menurut pendapat *mu'jamalna' ani* wabah sendiri itu ialah penyakit menular, yang dengan cepat berpindah dari satu tempat ke tempat yang satunya, khususnya terhadap manusia sampai bisa menyebabkan kematian seperti *tho'un*<sup>21</sup>. (*Rajah AJ. Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan Mui Dalam Menyikapi Wabah Covid-19. J.Bidang Hukum Islam. 2020 ; 1 (2). 156-173.*)

Maksud dari *tho'un* dimana bisa juga disebut *Tha'n*, secara bahasa berarti toban / tusukan. Secara istilah ialah penyakit atau wabah yang menular secara merata dan bisa melalui udara masuk sampai merusak sistem tubuh dari manusia<sup>22</sup>. (*Mhanzur I. Lisanul Arab. juz 13. (Cet. 1; Beirut; Dar Sodik 1300 H). h. 267.*)

Seperti kondisi sekarang ini pandemi covid-19, diterapkan sistem *Lockdown* agar mengurangi penyebaran covid-19. *Lokdown* merujuk dari bahasa Inggris berarti situasi dimana warga dilarang untuk memasuki suatu tempat dikarenakan kondisi darurat. Atau bisa juga berarti bahwa suatu negara telah menutup perbatasannya, mencegah orang masuk atau keluar dari negara

tersebut<sup>23</sup>. (Muharram, Aravik H. Kebijakan Nabi Muhammad shallallahu'Alaihi wasallam Menangani wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Corona Virus atau Covid - 19. Salam Jurnal sosial dan budaya syar 'I. 2020 ; 7 (3),. 243.)

Dalam salah satu hadits Nabi Sallallahu'Alaihi Wasallam, oleh sahabat Abdurahman bin Auf ra. Menceritakan, ketika mereka datang dari Madinah, mereka dipimpin oleh seorang sahabat Umar bin Khattab ra. Perjalanan ke tanah Syam untuk bertemu dengan Abu Ubaida bin al-jarrah Ra. Dan kaum Muslim di sana pada saat itu, wabah Tho'un melanda Kota Syam. Karena itu, Umar bin al-Khattab ra. Berdiskusi dengan teman-temannya, kemudian datanglah ke Abdullahman bin auf ra.menceritakan tentang hadis Nabi Shallallahu'Alaihi Wa allam: "jika kalian mendengar ia menjangkiti suatu negeri maka janganlah kalian memasukinya, dan jika ia menjangkiti suatu negeri sedang kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar, lari darinya. Dia adalah tho'un." Larangan nabi *Shallallahu'AlaihiWasallam* Sebagaimana dijelaskan dalam hadits di atas, orang yang terkena wabah dilarang keluar dari daerahnya, dan pendatang dari luar dilarang memasuki daerah yang terkena wabah tersebut.. Hal inilah biasa disebut sebagai sistem *Lockdown* zaman ini<sup>17</sup>.

#### D. KERANGKA TEORI



PANDEMI  
COVID-19

Dunia  
Perekonomian

Psikologis  
Keluarga  
Mahasiswa

Dunia Pendidikan

ANSIETAS  
(KECEMASAN)



## BAB III

### KERANGKA KONSEP

Setelah berbagai aspek disajikan dengan rinci dan terfokus dalam tinjauan pustaka, selanjutnya dibuat rangkuman sebagai dasar untuk membuat kerangka konsep. Maka penelitian ini digambarkan dalam kerangka konsep sebagai berikut :




#### A. Konsep Pemikiran Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Psikologi Keluarga Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017. Variabel dipilih berdasarkan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap sampel penelitian yaitu keluarga mahasiswa fk unismuh makassar angkatan 2017.

#### B. Variabel Penelitian



Keterangan :

-  : Variabel Independen (Bebas)
-  : Variabel Dependen (Terikat)
-  : Garis Penghubung

Gambar : 3.1 Kerangka Konsep



### C. Definisi operasional

#### 1. Pandemi Covid – 19

- a. Definisi : Pandemi Covid-19 merupakan suatu kondisi dimana sedang terjadi atau merebaknya suatu kasus penyakit yang dikenal dengan *Coronavirus Diseases 2019*. Pandemi ini sangat berdampak pada sektor ekonomi utamanya pekerjaan penduduk mulai dari pemotongan gaji hingga kehilangan pekerjaan
- b. Cara Ukur : Melihat hasil nilai perolehan dari lembar kuisisioner
- c. Alat Ukur : Menggunakan Kuisisioner
- d. Hasil Ukur : 0-5 : tidak berdampak pada status ekonomi  
6-10 : berdampak pada status ekonomi
- e. Skala : Ordinal

#### 2. Psikologis Keluarga

- a. Definisi : Situasi psikologis adalah suatu hal yang mendeskripsikan suatu keadaan yang meliputi kondisi, realita dan peristiwa pada suatu waktu tertentu yang dipersepsi dapat berpengaruh secara psikologis bagi sekumpulan individu dalam kelompok, seperti keluarga, kelompok kecil di masyarakat, dan institusi sekolah<sup>19</sup>.
- b. Cara Ukur : Kuisisioner
- c. Alat Ukur : Menggunakan kuisisioner
- d. Hasil ukur :  
14-27: kecemasan ringan  
28-52: kecemasan Berat  
Skala ukur : Ordinal

#### D. Hipotesis

- Hipotesis Null : Tidak terdapat pengaruh pandemi covid 19 terhadap psikologi keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017.
- Hipotesis Alternatif : Terdapat pengaruh pandemi covid 19 terhadap psikologi keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017.



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

##### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

###### a. Populasi

Target populasi yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah keluarga mahasiswa fk unismuh makassar.

###### b. Sampel

Sebagian dari populasi yang memenuhi syarat kriteria seleksi

##### 2. Waktu dan Tempat Penelitian

###### a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2020

###### b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan via daring (*online*).

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian oservasional analitik, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap psikologi keluarga mahasiswa fk unismuh makassar angkatan 2017. Data diambil dengan menggunakan kuisioner terhadap mahasiswa FK Unismuh Makassar.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Besar Sampel

Besar sampel yang diteliti :

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$Z_\alpha$  : deviat baku alfa

$Z_\beta$  : deviat baku beta

$P_2$  : Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$Q_2$  :  $1 - P_2$

$P_1$  : proporsi pada kelompok yang lain merupakan judgement peneliti

$Q_1$  :  $1 - P_1$

$P_1 - P_2$  : selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$P$  : Proporsi total =  $(P_1 + P_2)/2$

$Q$  :  $1 - P$

Maka,

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2}}{(P_1 - P_2)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \sqrt{2 \times 0,61 \times 0,39} + 0,842 \sqrt{0,7 \times 0,3 + 0,52 \times 0,48}}{(0,7 - 0,52)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \sqrt{0,475} + 0,842 \sqrt{0,459}}{(0,18)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,282 \times 0,689 + 0,842 \times 0,677}{(0,18)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{0,883 + 0,570}{(0,18)} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = \left( \frac{1,453}{(0,18)} \right)^2$$

$$n1 = n2 = (8,072)^2$$

$$n1 = n2 = 65,15$$

**n = 65,15 ≈ 65 (SAMPEL)**

2. Metode Sampling : metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dari mahasiswa fk unismuh makassar angkatan 2017.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

1. keluarga yang tercatat sebagai keluarga mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan di fk unismuh makassar
2. keluarga tersebut bersedia jadi responden

b. Kriteria eksklusi

1. Responden tidak mengisi kuisioner lengkap
2. Responden tidak mempunyai pengaruh terhadap psikologisnya

#### **D. Alur Penelitian**

Alur Penelitian



Pengambilan data (*cross sectional*)

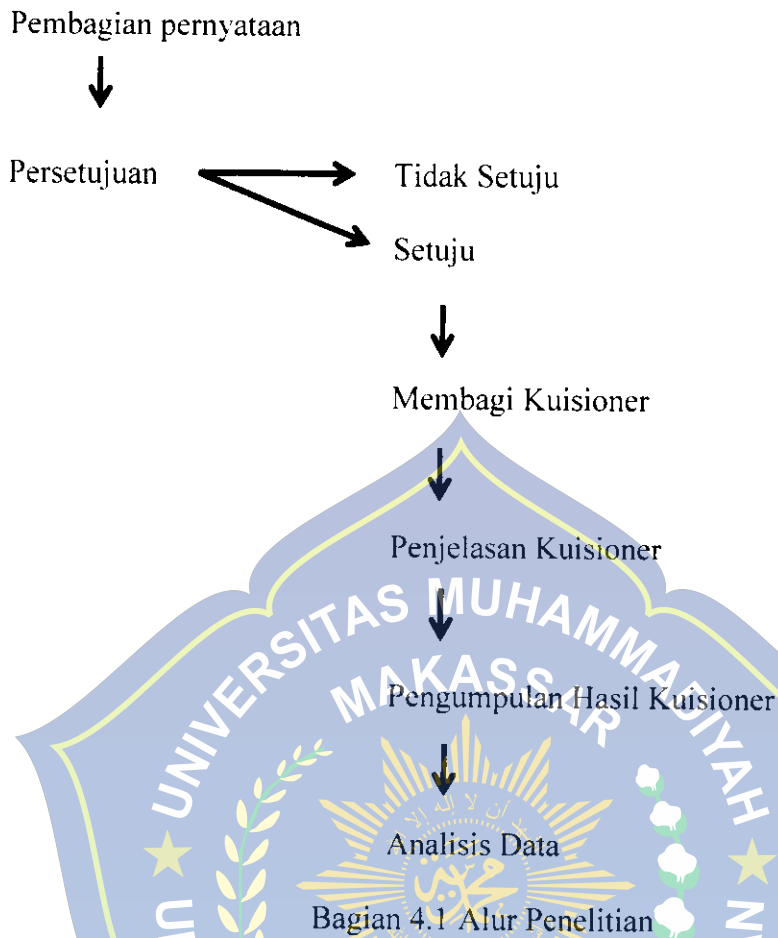


Mahasiswa FK Unismuh Makassar (angkatan 2017/2018)



Penjelasan penelitian kepada responden





## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini adalah analisis yang dilakukan kepada variabel hasil penelitian. Yang dimana akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel dalam penelitian.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis ini adalah dipakai untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan cara mempelajari hubungan yang terdapat antar variabel dengan menggunakan Uji Chi-square.



## **F. Etika Penelitian**

### **1. Lembar Persetujuan**

Lembar persetujuan yang diberi pada responden yang akan diteliti. Apabila masa pandemi covid-19 belum berakhir, namun responden bersedia untuk diteliti, maka responden tersebut akan mengisi lembar persetujuan lewat google form (secara online).

### **2. Anonim (tanpa nama)**

Dalam penelitian yang dilakukan ini cara peneliti ialah dengan tidak memberikan atau menuliskan nama responden pada data penelitian.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Hasil penelitian baik informasi atau hal-hal lainnya, dan mengenai informasi yang telah dikumpul peneliti akan menjamin untuk tidak membocorkannya ke pihak lain, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar pada bulan September-Desember 2020. Data penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner. Penelitian ini melibatkan 97 orang subjek penelitian. Karakteristik subjek penelitian ini ditampilkan pada tabel di bawah.

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Usia</b>		
17 tahun	1	1,0
18 tahun	1	1,0
19 tahun	2	2,1
20 tahun	23	23,7
21 tahun	42	43,3
22 tahun	21	21,6
23 tahun	6	6,2
24 tahun	1	1,0
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100,0</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini berusia 21 tahun.

## 2. Gambaran Ekonomi Keluarga Mahasiswa Selama Covid-19

**Tabel 2. Gambaran Ekonomi Keluarga Mahasiswa**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Ekonomi Keluarga</b>		
Tidak Berdampak	49	50.5
Berdampak	48	49.5
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100.0</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga subjek penelitian ini tidak Berdampak pada penurunan ekonomi.

## 3. Gambaran Psikologi Keluarga Mahasiswa

**Tabel 3. Gambaran Psikologis Keluarga Mahasiswa**

Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>Psikologi Keluarga</b>		
Kecemasan Berat	48	49.5
Kecemasan Ringan	49	50.5
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100.0</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga subjek penelitian ini memiliki kecemasan Ringan.

#### **4. Hubungan Antara Ekonomi Keluarga dengan Psikologi Keluarga Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19**

Hubungan antara ekonomi keluarga dengan psikologi keluarga mahasiswa selama Covid-19 dianalisis menggunakan metode *Kruskal-Wallis*. Metode ini merupakan alternatif dari metode *Chi square*. Metode ini dipilih karena kedua variabel penelitian merupakan variabel ordinal dan syarat uji *Chi square* tidak terpenuhi, yaitu terdapat > 20% sel yang memiliki nilai *expected* lebih dari 5. Uji hipotesis ini dilakukan di aplikasi SPSS versi 22



**Tabel 4. Hubungan Antara Ekonomi Keluarga dengan Psikologi Keluarga Mahasiswa**

		Psikologi Keluarga		Nilai <i>p</i>
		Kecemasan Ringan	Keceemasan Berat	
<b>Ekonomi Tidak Berdampak</b>	N	42	6	
	%	43.3%	6.2%	
<b>Ekonomi Berdampak</b>	N	7	42	
	%	7.2%	43.3%	
<b>Total</b>	N	49	48	
	%	50.5%	49.5%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada subjek penelitian yang kondisi ekonomi keluarganya tidak Berdampak, mayoritas mengalami kecemasan Ringan. Sedangkan pada subjek penelitian yang kondisi ekonomi keluarganya Berdampak, mayoritas mengalami kecemasan berat. Hasil analisis menunjukkan Terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap psikologis keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017. ( $p = 0.000$ ;  $p < 0,05$ ).

## BAB VI

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 tidak berdampak pada penurunan ekonomi. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang kondisi ekonomi keluarganya tidak berdampak, mayoritas mengalami kecemasan Ringan. Sedangkan pada mahasiswa yang kondisi ekonomi keluarganya yang berdampak, mayoritas mengalami kecemasan berat. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh pandemi covid-19 terhadap psikologi keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017. ( $p\ value = 0.000; p < 0,05$ ).

Sampai laporan penelitian ini dibuat, belum terdapat penelitian lain di Indonesia yang menginvestigasi. Terdapat pengaruh pandemi covid 19 terhadap psikologi keluarga mahasiswa fakultas kedokteran universitas muhammadiyah makassar angkatan 2017. Hal ini menunjukkan adanya nilai *novelty* pada penelitian ini. Namun demikian, terdapat beberapa penelitian yang telah melaporkan efek pandemi Covid-19 terhadap psikologi keluarga, terutama keluarga pasien Covid-19, salah satunya sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nie (2020) di Wuhan, Tiongkok. Penelitian yang menggunakan metode penelitian *cross sectional* dan melibatkan 78 responden tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui prevalensi kejadian depresi dan



kecemasan, serta menganalisis faktor risiko pada pasien dengan COVID-19. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa prevalensi pasien yang memiliki gejala depresi dan kecemasan sebanyak 35,9% dan 38,5%. Analisis regresi linier multivariat menunjukkan hasil bahwa keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan diagnosis COVID-19 dan anggota keluarga yang meninggal karena COVID-19 secara independen memiliki hubungan dengan indeks keparahan depresi dan skor kecemasan yang lebih tinggi.<sup>25</sup>

Hasil serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Moghanibashi-Mansourieh (2020) di Iran yang melibatkan 10.754 responden yang berasal dari 31 provinsi di Iran bertujuan untuk menilai tingkat kecemasan masyarakat umum Iran selama wabah COVID-19. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian *cross sectional* dan menggunakan kuesioner *online* yang diberikan melalui jejaring sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan tertinggi terjadi pada wanita (95% CI [0.1, 81.36],  $p < 0.001$ ), masyarakat yang lebih banyak mengikuti perkembangan berita terkait Covid-19 ( $p < 0.001$ ), dan kelompok usia 21-40 tahun ( $p < 0.001$ ). Tingkat kecemasan secara signifikan lebih tinggi dimiliki oleh responden yang memiliki minimal satu anggota keluarga, kerabat, atau teman yang terinfeksi penyakit COVID-19 (95% CI [1.2, 35.03],  $p < 0.001$ )<sup>26</sup>.

Terjadinya pandemi Covid-19 terbukti tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan psikologis pada siapapun. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Palmer (2020) di New

Zealand. Penelitian yang menggunakan metode *cross sectional* tersebut bertujuan untuk menilai tindakan kekerasan keluarga, keinginan untuk bunuh diri, dan konsumsi alkohol penduduk New Zealand selama menjalani *lockdown* pandemi COVID-19. Penelitian tersebut melibatkan 2416 responden dan menggunakan kuesioner *Kessler Psychological Distress Scale* (K10), GAD-7, dan *Well-Being Index* (WHO-5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menjalani *lockdown* selama pandemi Covid-19, 30% responden memiliki tekanan psikologis sedang hingga berat, 16% responden dengan tingkat kecemasan sedang hingga tinggi, dan 39% responden dengan tingkat kesejahteraan rendah. Adapun responden yang memiliki ide untuk bunuh diri sebesar 6%, 2% memiliki rencana untuk bunuh diri, dan 2% melaporkan adanya upaya bunuh diri.<sup>27</sup>

Hasil serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ilpaj (2020). Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis lebih lanjut mengenai akibat COVID-19 yang bukan hanya berpengaruh pada kesehatan fisik namun pada kesehatan mental masyarakat luas serta mengetahui cara mengurangi dampak negatif terhadap hal tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya tekanan selama pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa gangguan psikologi, seperti ketakutan dan kecemasan baik pada diri sendiri maupun orang-orang terdekat, termasuk perubahan pola tidur dan pola makan, rasa tertekan dan sulit berkonsentrasi, bosan dan stress karena terus-menerus berada di rumah, serta munculnya gangguan psikomatis.<sup>28</sup>

## B. Kajian Islam

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit yang masih terus menyebar di seluruh dunia termasuk di Indonesia hingga saat ini. Wabah yang mirip seperti ini juga pernah terjadi di zaman Rasulullah SAW. Hal ini dijelaskan di dalam sebuah hadis yang berbunyi :

عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ؟ فَأَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ، فَجَعَلَهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ، فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ، فَيَمْكُثُ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ"

Artinya: "Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, 'Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, 'Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid.'" (HR Ahmad)

Pada hadis ini menjelaskan situasi yang mirip seperti saat sekarang ini, yaitu kita dianjurkan untuk tetap berdiam diri di rumah dan bersabar agar terhindar dari wabah virus corona

Surat Al-Insyirah dijadikan Allah SWT sebagai perumpamaan untuk menggambarkan masalah yang dihadapi manusia dengan memakai prinsip mekanika beban. "Dan Kami telah menghilangkan daripada-mu (Muhammad) bebanmu". Yang memberatkan punggungmu (Qs.Al-insyirah: 1-3)

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ . وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ . الَّذِي  
أَنْقَضَ ظَهْرَكَ

Terjemahan: Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu?

Dalam surat Al-Insyirah juga terdapat solusi untuk menghadapi stres yaitu dengan memahami, menghayati dan melakukan visualisasi dengan aspek-aspek psikologis dari surat Al-Insyirah yaitu sabar, optimis, ketenangan jiwa, percaya pada kemampuan diri dan tawakal.

Segala hal yang terjadi di dunia merupakan takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Pandemi Covid-19 juga merupakan salah satu dari ketentuan-ketentuan tersebut. Cara pandang Islam dalam melihat segala hal yang terjadi di dunia, sudah dipandu di dalam kitab suci Alquran, terdapat pada Surat al-Baqarah [2]: 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا  
 تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا  
 وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا  
 وَأَرْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Terjemahnya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

Menurut tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang kecuali dengan sesuatu yang sanggup dilakukannya, karena agama Allah dibangun di atas asas kemudahan, sehingga tidak ada sesuatu yang memberatkan di dalamnya. Barangsiapa berbuat baik, dia akan mendapatkan ganjaran atas apa yang dia lakukan, tanpa dikurangi sedikitpun. Dan barangsiapa berbuat buruk, dia akan memikul dosanya sendiri, tidak dipikul oleh orang lain. Rasulullah dan orang-orang mukmin berdoa, "Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika

kami lupa atau salah dalam perbuatan atau ucapan yang tidak kami sengaja. Ya Rabb kami, janganlah Engkau bebani kami dengan sesuatu yang memberatkan dan tidak sanggup kami jalankan. sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami yang Engkau hukum atas kezaliman mereka, seperti orang-orang Yahudi. Dan janganlah Engkau pikulkan kepada kami perintah maupun larangan yang memberatkan dan tidak sanggup kami jalankan. Maafkanlah dosa-dosa kami, ampunilah diri kami, dan sayangilah kami dengan kemurahan-Mu. Engkaulah pelindung dan penolong kami. Maka tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang kafir.

Sesuai penjabaran di atas, menjelaskan bahwa segala hal yang terjadi di dunia termasuk hal-hal yang menurut kita berat dan datang sebagai sebuah cobaan seperti wabah Covid-19, tapi hal-hal tersebut tidaklah diturunkan oleh Allah SWT, melebihi kemampuan kita sebagai manusia untuk menghadapinya.

Merujuk pada ayat tersebut, dalam konteks sekarang seperti yang disebutkan sebelumnya, dengan adanya virus corona merupakan salah satu cobaan. Semua orang dibuat takut dan khawatir oleh penyebaran virus covid 19 ini. Adapun surah yang menjelaskan tentang bencana wabah atau Pandemi yaitu Q.S Al- Hadid (57): 22

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ



Terjemahnya: Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.

Dan Q.S At-Taubah (9): 51 yang berbunyi:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ  
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Terjemahnya: Katakanlah (Muhammad), "Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman."

Dan Q.S Ar-Ra'd(13):11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ  
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Terjemahnya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dan Q.S At-Taghabun(64):11

يَهْدِي اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ أُمَّةٍ سَبِيلًا وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ أُمَّةً يُشَاءُ وَيُؤْمِنُ بِمَا جَاءَهُ مِنْهُ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يَجْعَلْ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ أُمَّةٍ رِزْقًا حَسَنًا وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يَجْعَلْ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ أُمَّةٍ رِزْقًا حَسَنًا وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ يَجْعَلْ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ أُمَّةٍ رِزْقًا حَسَنًا

Terjemahnya: Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Oleh sebab itu, sikap yang diambil adalah meyakini bahwa virus adalah makhluk Allah, tunduk dan taat atas perintah Allah Swt. Dengan demikian, manusia diharuskan kembali kepada jati dirinya yaitu ada Yang Maha Kuasa dibalik semua kejadian di muka bumi ini. Sikap selanjutnya adalah berdoa, karena kekhawatiran akan menyebarnya virus corona bukan menjadikan paranoid, sebagai insan beriman kita harus yakin bahwa semua itu atas kehendaknya, maka berdoa agar selamat dan dijaga dari penyebaran penyakit akibat virus corona menjadi sesuatu yang harus kita mohonkan kepada Allah Swt. Sikap selanjutnya sesuai dengan apa yang dianjurkan oleh Rasulullah Muhammad Saw.<sup>29</sup>

Tapi tidak dipungkiri, manusia tetap hanyalah manusia yang mempunyai berbagai macam emosi termasuk perasaan cemas. Rasa cemas sendiri tarafnya bermacam-macam. Mulai dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Mulai dari kecemasan yang sifatnya normal sampai

kecemasan yang merupakan gejala gangguan jiwa. Kecemasan yang melanda kehidupan modern saat ini adalah kehampaan hidup (eksistensial vacuum) yang diakibatkan karena orang yang bersangkutan tidak berhasil menemukan makna dalam hidupnya.

Dalam menghadapi wabah virus corona, sesuai dengan hasil penelitian ini didapatkan lumayan banyak individu yang dilanda perasaan cemas. Manusia yang mengalami perasaan cemas berkeluh kesah merasa serba bosan, hampa, dan penuh keputusasaan bahkan sampai merasakan kehampaan hidup. Hal ini dijelaskan di dalam al-Qur'an, bahwa manusia sudah diciptakan dengan sifat yang berkeluh kesah. Sebagaimana firman-Nya:

(QS. Al-Ma'arij; 19-21)

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا . إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا . وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا

Terjemahnya: Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir.

dan Q.S At-Tahrim(66):6

وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادَ غِلَظٍ مَلِيكَةً عَلَيْهَا

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Ayat diatas menggambarkan sebab yang mengantar mereka kesana. Penyebab yang menjadikan seseorang berada pada titik kejenuhan, kesusahan, dan kegelishan. Sesungguhnya jenis manusia diciptakan bersifat gelisah dan rakus, ini tercermin pada sikapnya yang apabila disentuh, yakni ditimpa musibah walau sedikit, kesusahan ia sangat berkeluh kesah, hatinya menjadi hancur karena rasa takut yang luar biasa menyeramkan dan karena putus asa mendapatkan kebaikan. Dan apabila ia mendapat kebaikan, seperti limpahan harta atas rizeki lainnya, ia amat kikir. Hal ini yang menjadikan drajat manusia jatuh, seharusnya manusia merubah keadaan tersebut dengan melatih diri sendiri

Dan adapun Hadist yang membahas tentang pemimpin keluarga yakni hadis yang diriwayatkan oleh Dari 'Abdullah bin 'Umar *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ  
مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ،  
وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ  
رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فِكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ  
عَنْ رَعِيَّتِهِ

Terjemahnya: "Setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Amir (kepala Negara), dia adalah pemimpin manusia secara umum, dan dia akan diminta pertanggungjawaban atas mereka. Seorang suami dalam keluarga adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang istri adalah pemimpin di dalam rumah tangga suaminya dan terhadap anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Seorang hamba sahaya adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dia akan dimintai pertanggungjawaban atasnya. Ketahuilah, bahwa setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas siapa yang dipimpinnya." (HR. Bukhari no. 2554 dan Muslim no. 1829)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang kurang tepat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel. Namun desain ini merupakan desain yang paling *superior* untuk mengetahui prevalensi dari suatu fenomena pada populasi. Kedua, penelitian ini kesulitan untuk menyingkirkan variabel perancu penelitian karena berbagai variabel perancu tersebut telah melekat erat dan tidak mungkin untuk dipisahkan seluruhnya dari subjek penelitian.

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Mayoritas keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 tidak mengalami penurunan ekonomi
2. Mayoritas keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 memiliki kecemasan tingkat sedang
3. Terdapat hubungan antara ekonomi keluarga dengan psikologi keluarga mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 selama masa pandemi Covid-19

#### B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya agar menggunakan desain penelitian lain yang lebih tepat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel, seperti *case control* dan kohort
2. Bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan berbagai variabel perancu penelitian dan sedapat mungkin menyingkirkan variabel-variabel perancutersebut



## DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).
2. Kertas Posisi Penanganan Wabah Pandemi Covid 19 dan Penerapan PSBB di Jabodetabek Harus Memperhatikan Hak Asasi Manusia dan Pemenuhan Hak Warga.
3. Data *World Health Organization* (WHO) 2020.
4. Dewi WA. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *J Ilmu Pendidikan*. 2020 April ; 2 (1).
5. Hardiwaryono W. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Entrepreneurship*. 2020 April ; 2 (2).
6. Firman, Rahman SR. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. 2020 Maret ; 2 (2).
7. Parwanto MLE. Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab COVID-19. *J Biomedika dan Kesehatan*. 2020 Maret ; 3 (1).
8. Yuliana. Corona Virus Disease (Covid – 19). *Wellness and Healthy Magazine*. 2020 Februari ; 2 (1). 187 – 192.
9. Agung IM. Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *J Ilmiah Psikologi*. 2020 Mei ; 1 (2). 68 – 84.
10. Huang C, et al. Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. 2020 Januari.
11. Teguh R, et al. Dampak Psikologis Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa di Kalimantan Tengah. *J Teknologi Informasi*. 2020 Juni.

12. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Panduan Praktik Klinis : Pneumonia 2019-nCoV. Jakarta. 2020.
13. Livana PH, Mubin MF, Basthomi Y. Tugas Pembelajaran” Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2020 Mei : 3 (2), 203 – 208.
14. Afnibar, fajhriani DH, Rahmi A. Psychological Well Being Mahasiswa Dalam Menjalani Kuliah Daring Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Imam Bonjol Padang). J Bimbingan Konselin Islam. Juni 2020 ; 11 (1).
15. Moordiningsih. Pengaruh Situasi Psikologis Kelompok Terhadap Performansi Pengambilan Keputusan. In F. T. Sugiyanto, Kumpulan ringkasan disertasi (tema: psikologi pendidikan dan psikologi sosial). 2013 : 166.
16. Sosiawan EA . Psikologi Sosial.
17. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V.
18. World Health Organization. Depression and Other Common Mental Disorders. Global Health Estimates. 2017. Hal : 7.
19. Maulana I. Penyuluhan Kesehatan Jiwa untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan Jiwa di Lingkungan Sekitarnya. J Universitas Padjajaran. 2019 November ; 2 (2).
20. Anthasari. 2018 Juni ; 16 (1).

21. Rajab AJ. Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan Mui Dalam Menyikapi Wabah Covid-19. *J Bidang Hukum Islam*. 2020 ; 1 (2), 156-173.
22. Mhanzur I. *Lizatul Arab*. juz 13. ( Cet. 1; Beirut: Dar Sodik 1300 H), h. 267.
23. Muharram. Aravik H. Kebijakan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam Menangani wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Menanggulangi Corona Virus atau Covid - 1 9. *Salam Jurnal sosial dan budaya syar'i*. 2020 ; 7 (3):. 243.
24. Ibnul Qayyim Al-Jauziyah.. *AshSholah wa Hukmu Tariki h a* (Cet. 1: Dar Al-Imam Ahmad 1426. H). h. 107.
25. 1. Nie X-D, Wang Q, Wang M-N, Zhao S, Liu L, Zhu Y-L, et al. Anxiety and depression and its correlates in patients with coronavirus disease 2019 in Wuhan. *Int J Psychiatry Clin Pract* [Internet]. 2020 Jul 14 [cited 2021 Jan 16];1–6. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13651501.2020.1791345>
26. 2. Moghanibashi-Mansourieh A. Assessing the anxiety level of Iranian general population during COVID-19 outbreak. *Asian J Psychiatr*. 2020 Jun 1;51:102076.
27. 3. Every-Palmer S, Jenkins M, Gendall P, Hoek J, Beaglehole B, Bell C, et al. Psychological distress, anxiety, family violence, suicidality, and wellbeing in New Zealand during the COVID-19 lockdown: A cross-sectional study. Francis JM, editor. *PLoS One* [Internet]. 2020 Nov 4 [cited 2021 Jan 16];15(11):e0241658. Available from: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0241658>
28. 4. Ilpaj SM, Nurwati N. ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMATIAN AKIBAT COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Focus J Pekerj Sos* [Internet]. 2020 Aug 4 [cited 2021 Jan 16];3(1):16.
29. *Sosial dan Budaya Syar'i*, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. vol. 7 no. 3, 2